

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan syarat dan hal yang penting dilakukan ketika penelitian itu dilaksanakan. Suatu penelitian perlu adanya rancangan metode yang akan di lakukan nantinya. Penggunaan metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, khususnya untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam menurut Nasution (Sugiyono, 2016) adalah dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Pendekatan kualitatif ditandai oleh kegiatan mengamati orang dalam situasi nyata baik dalam berinteraksi dengan lingkungan, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut.

Penelitian melakukan pencatatan mengenai masalah-masalah yang muncul dari obyek yang diteliti dengan teliti dan seksama. Berdasarkan paparan diatas, maka melalui penelitian ini diharapkan terkumpul sejumlah data hingga dapat memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang ada, kemudian mampu membuat satu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan kegiatan pendidikan.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana proses yang dilakukan oleh kelompok pengrajin tas dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan

Keluarga Sejahtera (UPPKS) sebagai pemberdayaan ibu-ibu, yang bertujuan menjadi masayarakat yang sejahtera.

B. Fokus Penelitian

Penelitian mengenai pemberdayaan ibu-ibu dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) pada kelompok pengrajin tas di kelurahan Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, yang difokuskan pada sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan ibu-ibu dalam program usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
2. Peningkatan pendapatan kelompok pengrajin tas.

C. Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2008; 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu.

Sumber data (informan) dapat berupa orang, dokumentasi (arsip), atau berupa kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Maka sumber data adalah kata-kata atau tindakan orang yang diwawancara, sumber data tertulis, dan foto. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling. Sampling yang dimaksud adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber (Moleong, 2005: 224).

Pada penelitian ini sampel di pilih dengan sistem *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan jika sampel

pertama data yang di dapatkan belum terasa lengkap, maka akan digunakannya *snowball sampling* dimana penentuan jumlah sampel bermula sedikit kemudian membesar. Dengan mencari informan lain yang dapat melengkapi data sehingga jumlah sumber data akan bertambah dari sebelumnya. Sehingga, partisipan yang dijadikan penelitian adalah pendamping, pengurus dan anggota kelompok UPPKS pengrajin tas. Karena, tiga komponen ini sangat berkaitan langsung dalam pelaksanaan kelompok UPPKS pengrajin tas dan akan mendapatkan data sesuai kebutuhan peneliti sendiri.

1. Pendamping lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Indihiang yang mengetahui seluk beluk program UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) yang terdapat pada program Keluarga Berencana;
2. Ketua Kelompok pengrajin tas sebagai perwakilan pengurus Kelompok pengrajin tas dalam program UPPKS di Kelurahan Sukamaju Kaler yang lebih mengetahui proses berjalannya kelompok pengrajin tas dari awal masuk ke dalam program UPPKS;
3. Anggota kelompok pengrajin tas di Kelurahan Sukamaju Kaler yang memiliki tingkat keaktifan yang tinggi serta dalam berpartisipasi mengikuti pelaksanaan dalam program UPPKS.

Pemilihan partisipan ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Dhani	Pendamping Lapangan	P1
2.	Suyani	Ketua kelompok UPPKS Pengrajin Tas	P2
3.	Eet Sholihat	Anggota Kelompok UPPKS Pengrajin Tas	A1

Sumber: Kelompok UPPKS Pengrajin Tas Cibungkul 2016

D. Langkah-langkah Penelitian

Moleong (2007:126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi: meyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan inforamasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Pendamping, Pengurus, Anggota kelompok pengrajin tas dalam program UPPKS.

Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu mendeskripsikan proses pemberdayaan ibu-ibu dalam program UPPKS pada kelompok pengrajin tas.

Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan konsep-konsep dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalah.

Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

a. Member *Check*

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010: 330).

Sugiyono (2010:330) menambahkan bahwa triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumbernya. Dalam bukunya, Sugiyono (2016:225) menyebutkan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, melalui orang lain atau lewat dokumen.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang di peroleh melalui observasi.

Lebih lanjut, Sugiyono (2016:226), mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu, observasi partisipatif (*participant observation*), observasi terus terang dan tersamar (*Overt Observation and covert observation*), observasi tak berstruktur (*unstructure observation*) maksudnya didalam pengamatan fokus peneliti belum jelas dan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang bertukar informasi dan pikiran dengan maksud tertentu.

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2016:231) mendefinisikan interview (wawancara) sebagai berikut: “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*”

Wawancara biasanya dilakukan sebelum melakukan kajian penelitian lebih lanjut artinya, wawancara ini dilakukan sebagai pendahuluan untuk menemukan masalah yang dapat jadikan sebagai penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi sebagai salah satu bukti nyata atau fakta. dokumen di sebut juga sebagai rekaman di masa lalu. Dokumentasi juga merupakan satu metode dari pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan karya.

Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan). Dokumen yang berupa gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sementara dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni bentuk gambar, patung film dan lain sebagainya.

Dokumentasi ini dapat pula dikatakan sebagai pelengkap pengumpulan data dalam kajian penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:222) dalam suatu penelitian terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Arikunto (2003 : 134) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan:

alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti kaitannya dalam pengumpulan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini di sebut variabel penelitian.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Seberapa jauh peneliti melakukan suatu penelitian dan terjun ke lapangan.

Melalui evaluasi diri, seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Secara umum, instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika memenuhi kriteria berikut ini :

1. Bentuk instrumen relevan dengan jenis data yang dikumpulkan dan peneliti sebagai instrumen utama harus menguasai permasalahan.
2. Setiap instrumen harus mampu menjaring data penelitian dan dapat berkembang dalam proses.
3. Duplikasi antara setiap butir instrumen dimungkinkan untuk pendalaman atau divergenitas berfikir.
4. Data instrumen bersifat sederhana dan mudah dimengerti oleh subjek dan peneliti harus paham fokusnya.
5. Antara butir instrumen yang satu dengan yang lain harus saling mengisi untuk menjaring data sebanyak mungkin.
6. Jumlah butir instrumen kualitatif tidak dapat dipastikan. (Sudarwan Danim, 2002 : 136)

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisa data. Analisis data merupakan proses pencarian data dari berbagai sumber melalui perolehan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

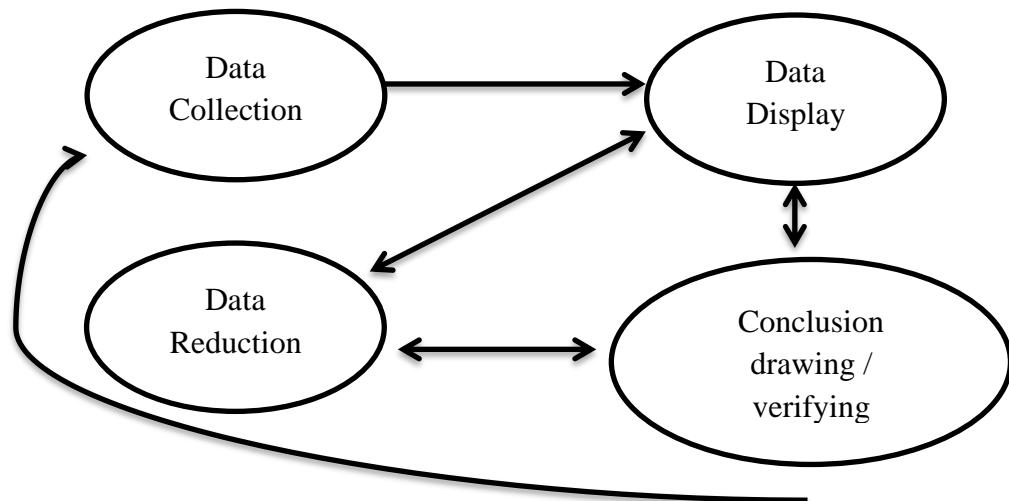
Penelitian ini data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data gabungan yang dilakukan secara terus menerus. Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2016:246) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data tersebut adalah, data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dari pengertian di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles Dan Huberman



Sumber: (Sugiyono, 2016)

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini terencana dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan. Terhitung dari bulan November 2017 sampai bulan Januari 2018. Pelaksanaan penelitian selama tiga bulan ini memiliki tujuan agar peneliti mendapatkan data selama rencana waktu yang telah ditentukan di tempat penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut sebagai rincian waktu peneliti melaksanakan penelitian hingga penyusunan laporan akhir, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian